

007A PRO

MENJAHIT PAKAIAN 1

Sew garments 1

UNIT 007A PRO

Menjahit pakaian 1

Bidang: Produksi

Deskripsi

Unit ini meliputi keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk merangkai dan menjahit pakaian dan komponen-komponennya pada situasi dimana hanya dibutuhkan teknik-teknik dasar.

Ini merupakan salah satu unit kompetensi bidang produksi yang mempunyai tingkatan paling rendah, kompetensinya meliputi sejumlah kecil pengoperasian dasar yang biasanya hanya memakai sejumlah kecil jenis mesin untuk menentukan prosedur/metode baik secara tersendiri atau dalam situasi berkelompok. Bila dikemas dalam pada tingkatan yang lebih tinggi, kompetensinya biasanya meliputi sejumlah pengoperasian yang memiliki tingkat kesulitan lebih tinggi. Dalam hal ini mungkin diperlukan variasi jenis mesin yang lebih luas dan pekerjaannya akan meliputi demonstrasi pemilihan pada tingkat yang lebih tinggi, inisiatif dan pengambilan keputusan dalam mengerjakan pekerjaannya sendiri, baik secara individu maupun dalam lingkungan berkelompok. Sejumlah pernyataan variabel dan panduan bukti memberikan detail perbedaan pada bukti yang diperlukan di berbagai tingkatan

ELEMEN	KRITERIA KINERJA
1. Menyiapkan tempat kerja	- Batas ruang kerja dan tempat duduk disiapkan sesuai dengan standar ergonomik tempat kerja. - Mesin dibersihkan dan diperiksa sesuai dengan prosedur kerja. - Menyimpan catatan sesuai dengan persyaratan tempat kerja. - Mesin disiapkan dan disesuaikan dengan prosedur kerja serta spesifikasi pekerjaan (misalnya benang yang benar, ukuran jarum dan panjangnya, pengaturan penarikan benang dan kelengkapan lainnya). - Jarum, kelengkapan dan/atau bagian-bagiannya diperiksa dan dilaporkan atau diganti, sesuai dengan prosedur kerja dan perintah perusahaan.
2. Menyiapkan bagian-bagian pekerjaan	- Bundel pekerjaan diterima, diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur kerja termasuk memeriksa bahwa bundelnya telah sesuai dengan informasi yang ditulis pada label, bahwa tidak ada kesalahan pengguntingan atau kesalahan kain dan bahwa pekerjaan sebelumnya yang sesuai telah diselesaikan. - Lembaran-lembaran pekerjaan diletakkan secara berurutan sesuai dengan prosedur kerja dan spesifikasinya.
3. Mengidentifikasi mesin yang tidak baik	Tampilan mesin secara tetap diperiksa untuk melihat tanda-tanda kerusakan, termasuk bukti dari pengawasan lembaran yang sudah selesai, dan dilakukan langkah-langkah pada setiap tindakan yang dibutuhkan sesuai

	dengan kebutuhan tempat kerja.
4. Menjahit pakaian	a. Lembaran-lembaran dijahit sesuai dengan prosedur kerja serta persyaratan pengoperasian. b. Lembaran-lembaran dijahit sesuai dengan persyaratan produk dan standar kualitas yang ditentukan. c. Lembaran-lembaran dijahit sesuai dengan persyaratan keselamatan perorangan serta persyaratan kecepatan kerja. d. Kecepatan mesin dan penanganan pekerjaan dikontrol untuk setiap jenis pengoperasian, kain, dan jenis produk sesuai dengan prosedur kerja.
5. Menyerahkan pekerjaan yang telah selesai	a. Penjahitan lembaran diawasi, setiap kesalahan diidentifikasi, dan diambil tindakan seperlunya, lembaran yang sudah selesai diperiksa kualitasnya. b. Hasil pengawasan lembaran yang sudah selesai dicatat sesuai prosedur kerja. c. Diambil tindakan penolakan atau pembetulan terhadap lembaran yang salah, dan dicatat sesuai prosedur kerja. d. Diambil tindakan pencegahan untuk menghindari terulangnya kesalahan, hal ini dicatat sesuai prosedur kerja. e. Pencatatan produksi atau slip pengemasan dilengkapi sesuai dengan prosedur kerja. f. Pekerjaan yang telah selesai diarahkan pada pengoperasian berikutnya atau bagian pengemasan sesuai dengan prosedur kerja.
6. Menerapkan praktek keselamatan dan kesehatan kerja	a. Kebijakan dan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja diikuti dalam setiap pengoperasian mesin. b. Tindakan dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur kerja untuk mencegah terjadinya kecelakaan serta untuk memperkecil bahaya pada keamanan perseorangan.

Batasan variabel

Menjahit pakaian 1

VARIABEL	RUANG LINGKUP
1. Konteks umum	a. Kompetensi harus didemonstrasikan dalam pekerjaan untuk menentukan prosedur/cara baik secara individu maupun dalam kelompok b. Pekerjaan dilakukan sesuai dengan persyaratan tetap, persyaratan asuransi organisasi, peraturan keselamatan dan kesehatan kerja, prosedur penanganan manual serta peraturan kesehatan yang sesuai.
2. Lingkungan kerja meliputi	a. Pekerjaan mungkin dilakukan dalam produksi berskala besar atau situasi bisnis kecil. b. Kesulitan pengoperasian – pengoperasian mesin jahit mungkin termasuk teknik dasar dimana penempatan

	pekerjaan mungkin dikontrol oleh penggaris, lampu sensor atau alat-alat pemandu lainnya atau dimana ada pengisian kain yang tidak sulit. c. Jumlah pengoperasian/mesin – kompetensi harus didemonstrasikan pada pelaksanaan paling sedikit satu jenis pengoperasian serta satu jenis mesin dimana penempatan pekerjaan mungkin dikontrol oleh penggaris, lampu sensor atau alat pemandu lainnya atau dimana ada pengisian kain yang tidak sulit. d. Kebijakan dan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja meliputi: d.1 Pakaian pengaman perseorangan dan peralatan yang dipakai sesuai dengan prosedur kerja. d.2. Praktek penanganan bahan yang aman diikuti dengan benar sesuai dengan prosedur kerja d.3. Dilakukan masa istirahat sesuai prosedur kerja. d.4. Tempat kerja diatur sesuai dengan persyaratan keselamatan dan kesehatan kerja termasuk ergonomik. d.5. Diikuti penandaan gang pada tempat kerja. d.6. Bila tidak dipakai peralatan disimpan sesuai dengan prosedur kerja. d.7. Ruang kerja dijaga kebersihannya dan dibebaskan dari hambatan pada setiap saat sesuai dengan prosedur kerja. d.8. Lantai dan tempat kerja dibebaskan dari sisa-sisa benang, bahan, debu dan sampah sesuai dengan prosedur kerja. d.9. Peralatan dibersihkan sesuai dengan prosedur kerja dan perintah perusahaan.
3. Sumber informasi atau dokumen meliputi	a. Bundel tiket b. Prosedur dan spesifikasi organisasi kerja c. Staf yang terorganisir atau dari luar d. Prosedur kualitas dan standar e. Persyaratan pelanggan
4. Konteks tempat kerja meliputi	a. Prosedur organisasi kerja dan praktek yang berhubungan dengan pembuatan dan penjahitan pakaian. b. Kondisi pelayanan, peraturan dan persetujuan industri meliputi. c. Praktek standar kerja. d. Kegiatan pelaporan termasuk komunikasi verbal dan tertulis sesuai dengan kebijakan dan prosedur organisasi. e. Komunikasi mungkin lisan, tertulis atau visual dan dapat berisi data sederhana. f. Bertanggungjawab pada pemeliharaan dan kualitas kerja sendiri serta dibutuhkan untuk menyumbangkan peningkatan kualitas hasil tim maupun seksi bila diperlukan. g. Keselamatan, lingkungan kerapian dan kualitas ditentukan oleh mesin/peralatan pabrik, peraturan pemerintah dan perusahaan.
5. Peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dapat dimasukkan	a. Peraturan keselamatan dan kesehatan kerja yang sesuai dengan kegiatan tempat kerja. b. Peraturan kompensasi pegawai.

Panduan bukti

Menjahit pakaian 1

1. Aspek-aspek bukti kritis yang perlu diperhatikan	a. Pengujian harus menentukan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai: - a.1. Memeriksa pekerjaan disesuaikan dengan tiket informasi dan standar kerja. - a.2. Menyiapkan tempat kerja dan pekerjaan sebelum pelaksanaan pengoperasian mesin jahit. - a.3. Menerapkan teknik penjahitan dasar terhadap sejumlah pengoperasian terbatas. - a.4. Mengoperasikan paling sedikit satu jenis mesin pengoperasian dimana penempatan pekerjaan mungkin dikontrol oleh penggaris, lampu sensor atau alat panduan lainnya atau dimana ada pengisian kain yang tidak sulit. - a.5. Menerapkan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja pada pengoperasian pekerjaan. - a.6. Menyimpan catatan yang akurat.
2. Pengujian setiap unit yang saling terikat	a. Unit ini bisa diuji tersendiri atau bersama dengan unit lain yang membentuk bagian fungsi pekerjaan.
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dipersyaratkan	a. Pengetahuan utama - a.1. Aspek-aspek keselamatan dan kesehatan, peraturan, kode etik, kebijakan dan prosedur yang sesuai dengan kegiatan-kegiatan perusahaan. - a.2. Proses pembuatan pakaian jadi dan mesin dimana penempatan pekerjaan dikontrol oleh penggaris, lampu sensor, atau perlengkapan lainnya dimana ada pengisian kain yang tidak sulit. - a.3. Sifat-sifat kain tertentu, benang dan bahan lain yang dipakai dalam pembuatan pakaian jadi secara masal. - a.4. Peraturan dan kode etik keselamatan dan kesehatan kerja yang sesuai. - a.5. Prosedur tempat kerja. - a.6. Prosedur pelaporan. b. Keterampilan utama. - b.1. Menangani, menerima dan membuat pakaian - b.2. Menyimpan catatan dan dokumentasi sesuai prosedur. - b.3. Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan kebijakan dan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja. - b.4. Memenuhi tuntutan persyaratan pekerjaan - b.5. Berkomunikasi secara efektif dengan individu, kelompok kerja maupun pengawas. - b.6. Menerjemahkan dan melaksanakan prosedur yang telah ditentukan.
4. Implikasi sumber	a. Mengakses pada situasi nyata maupun simulasi pekerjaan yang dilakukan di rumah atau situasi pembuatan pakaian di luar pabrik yang meliputi daerah kerja yang nyata atau simulasi, bahan, peralatan dan informasi pada spesifikasi pekerjaan, peraturan dan prosedur keselamatan yang sesuai, standar kualitas, prosedur organisasi dan

5. Konsistensi kinerja	persyaratan pelanggan. a. Menerapkan pengetahuan dan keterampilan utama bila: a.1 Mengatur pekerjaan. a.2. Menyelesaikan tugas. a.3. Mengidentifikasi peningkatan. a.4. Menerapkan peringatan keselamatan yang sesuai dengan tugas. a.5. Menguji kemampuan pengoperasian peralatan tertentu yang dipakai dalam proses pekerjaan. b. Menunjukkan bukti penerapan prosedur kerja yang sesuai meliputi: b.1. Kebijakan dan prosedur bahaya termasuk kode etiknya. b.2. Prosedur bekerja dan instruksi pekerjaan. b.3. Prosedur kualitas. b.4. Sampah, polusi, dan proses pengelolaan daur ulang. c. Mengambil tindakan cepat, kecelakaan dan kejadian dilaporkan sesuai dengan persyaratan tetap dan prosedur perusahaan. d. Pekerjaan diselesaikan secara sistematis dengan memperhatikan detil tanpa merusak barang, peralatan atau orang. e. Catatan pekerjaan disimpan dan dipelihara sesuai dengan peraturan industri yang sesuai.
6. Konteks pengujian	a. Pengujian dilakukan di tempat kerja atau simulasi lingkungan yang sesuai.

KUNCI-KUNCI POKOK UNTUK UJI KOMPETENSI			
Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	Mengkomunikasikan gagasan dan informasi	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan-kegiatan	Bekerja dengan orang lain dan dalam tim
1	1	1	1
Mempergunakan ide dan teknik matematika	Menyelesaikan masalah	Mempergunakan teknologi	
1	1	1	

Kompetensi kunci dibagi dalam tiga tingkatan kemampuan

Tingkatan 1	Melaksanakan kegiatan
Tingkatan 2	Mengelolaa kegiatan
Tingkatan 3	Mengevaluasi dan melaksanakan proses perubahan

Untuk informasi lebih lanjut lihat pada Tingkatan dari Kompetensi Kunci pada halaman 3 di laporan Standar kompetensi